

SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN BELANJA DAERAH DI KABUPATEN/ KOTA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

Jeestia Novi Ajeng Dinanti

12180372

PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGAJUAN

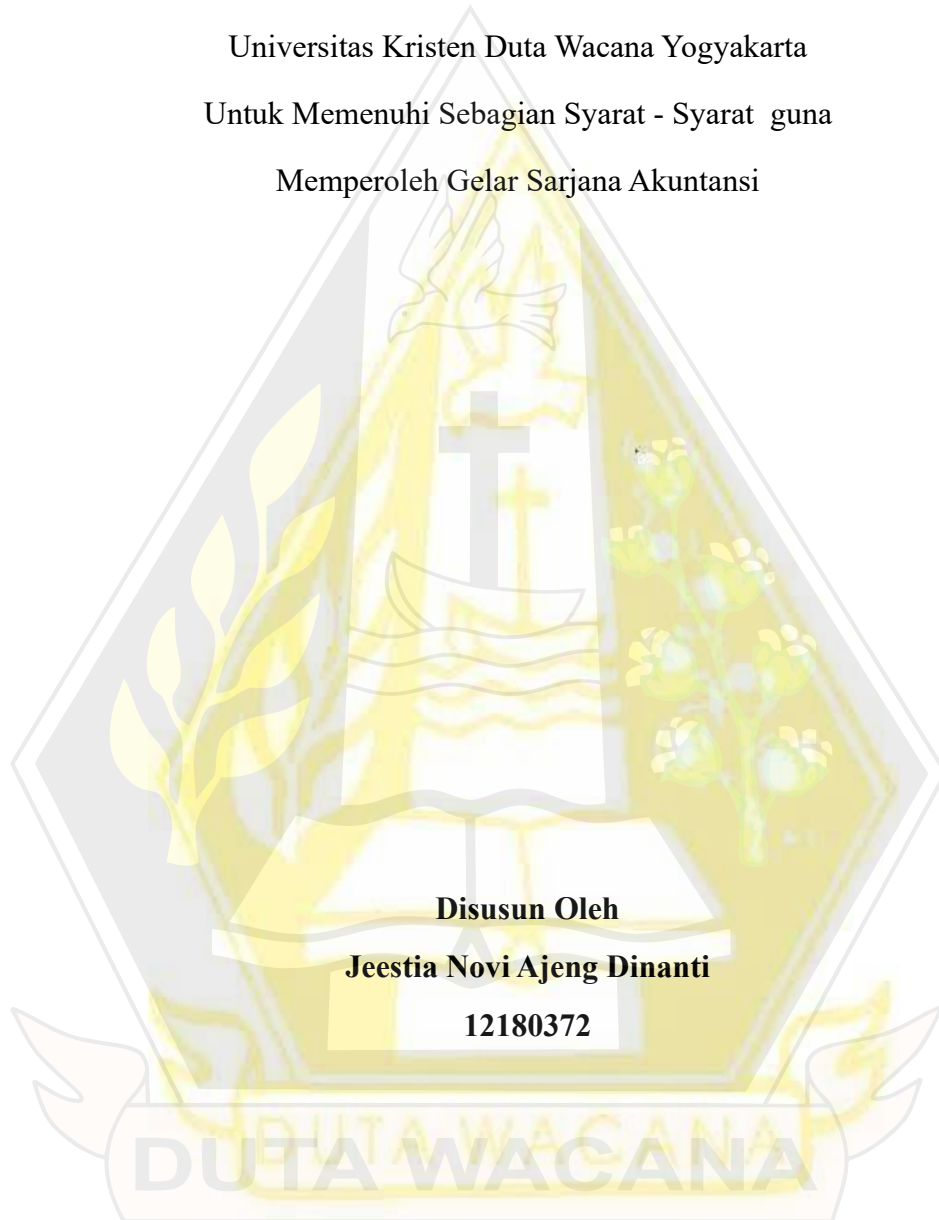
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Progam Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat - Syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh

Jeestia Novi Ajeng Dinanti

12180372

**PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeestia Novi Ajeng Dinanti
NIM : 12180372
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan Belanja Daerah Di Kabupaten / Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13 Agustus 2024

Yang menyatakan

(Jeestia Novi Ajeng Dinanti)

NIM.12180372

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS DETERMINAN BELANJA DAERAH DI KABUPATEN/ KOTA PROVINSI

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JEESTIA NOVI AJENG DINANTI

12180372

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 8 Agustus 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Ketua Tim Penguji)
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M. Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 8 Agustus 2024

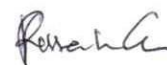
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**Analisis Determinan Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Dearah Istimewa
Yogyakarta**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat Sarjana pada Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta merupakan bukan hasil tiruan ataupun duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun. Kecuali bagian yang sumber informasinya sudah di cantumkan sebagaimana mestinya (terdapat dalam jurnal ini)

Apabila di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiarisme atau tiruan dari karya lain maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2024



Jeestia Novi Ajeng Dinanti

12180372

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas untuk di ucapkan selain rasa syukur kepada Yogyakarta Yesus atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan mampu melalui segaa rintangan dalam proses penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Analisis Determinan Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Dearah Istimewa Yogyakarta”**, sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat terpenuhinya mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Progam Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penulisan penelitian ini, saya menyadari bahwa proses dari awal sampai akhir tidaklah mudah, terkhusus saya mengucapkan banyak terimakasih dalam lupuk hati saya yang terdalam kepada Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih M.si selaku dosen pembimbing saya yang dengan sabar memberikan dorongan dan arahan dalam menyusun penelitian ini.

Saya menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan penulisan skripsi ini, sehingga saya mengharapkan masukan dan saran yang dapat menyempurnakan penelitian ini. Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Otonomi daerah dan Desentralisasi Fiskal	5
2.2 Penelitian Terdahulu	6
2.3 Teori Pengeluaran Pemerintah	6
2.3.1 Pendapatan Asli Daerah	6
2.3.2 Dana Perimbangan	7
2.3.3 Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB)	7
2.3.4 Jumlah Penduduk	7
2.3.5 Belanja Daerah	8
2.3.6 Hubungan PAD, Dana Perimbangan, PDRB, dan Jumlah penduduk dengan belanja daerah	9
2.4 Pengembangan Hipotesis	10
2.4.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Daerah	

Istimewa Yogyakarta.	10
2.4.2 Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta.	10
2.4.3 Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto terhadap Belanja Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta.	11
2.4.4 Pengaruh jumlah penduduk terhadap Belanja Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta.	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Data dan Sumber	13
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	13
3.3 Model Statis dan Uji Hipotesis	15
3.3.1 Uji Hipotesis	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Populasi Penelitian	21
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	21
4.3 Hasil Penelitian Model Regresi Data Panel	23
4.4 Pengujian Hipotesis.....	24
4.4.1 Uji t-Statistik	24
4.4.2 Uji F-Statistik	26
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi	26
4.5 Pembahasan	27
4.5.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah	27
4.5.2 Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah	27
4.5.3 Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto terhadap Belanja Daerah	27
4.5.4 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah.....	28
BAB V	29
KESIMPULAN	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	22
Tabel 4. 3 Hasil Uji t-Statistik	24
Tabel 4. 4 Hasil Uji F-Statistik	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komponen dan Tautan	2
---------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data PAD, Dana Perimbangan, PDRB, Jumlah Penduduk, dan Belanja Daerah periode Tahun 2013 – 2023	33
Lampiran 2 UJI CHOW	34
Lampiran 3 UJI HAUSMAN	34
Lampiran 4 UJI LM	34
Lampiran 5 Uji t,	35
Lampiran 6 Uji F	35
Lampiran 7 Statistik Deskriptif	35
Lampiran 8 HALAMAN PERSETUJUAN	36
Lampiran 9 Kartu Konsul Skripsi	37
Lampiran 10 Lembar Revisi	38
Lampiran 11 Screenshot Poin Keaktifan	39
Lampiran 12 Tunitin	39
Lampiran 13 Judul Lama	40

ANALISIS DETERMINAN BELANJA DAERAH DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jeestia Novi Ajeng Dinanti

12180372

Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Email : jeestiaajeng@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis apakah Pendapatan Asli Dearah (PAD), Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini artian bahwa informasi data dikumpulkan dari pihak lain dengan tujuan khusus dan diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan penggunaan. Data sekunder ini berasal dari data mentri keuangan pada situs resmi kementerian Keuangan Republik Indonesia, badan Pusat Statistik, dan sumber kepustakaan yang berasal dari Provinsi Dearah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan adalah gabungan data panel yang mencangkup data silang (Cross section) dan sample dalam penelitian ini data yang di ambil dari Keuangan pemerintah kabupaten/kota Provinsi Dearah Istimewa Yogyakarta anatara lain Pendapatan Asli Dearah (PAD), Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Jumlah Penduduk selama tahun 2013 – 2023. Hasil dari penelitian Belanja Daerah dipenaruhi Pendapatan Asli Dearah (PAD), Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap belanja daerah.

Kata Kunci : Provinsi Deaerah Istimewa Yogyakarta, Pendapatan Asli Dearah (PAD), Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Belaja Deerah.

ANALYSIS OF REGIONAL EXPENDITURE DETERMINANTS OF DISTRICT/CITY, YOGYAKARTA SPECIAL REGION PROVINCE

Jeestia Novi Ajeng Dinanti

12180372

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Email : jeestiaajeng@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze whether Regional Original Income (PAD), Balancing Funds, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population Number have an effect on Regional Expenditures. Secondary data contained in this research means data information collected from other parties for certain purposes and classified based on usage needs. This secondary data comes from data from the Minister of Finance on the official website of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Central Statistics Agency, and literature sources from the Yogyakarta Special Region Province. The data used is a combination of panel data which includes cross section data and the sample in this study is data taken from district/city government finances in the Special Region of Yogyakarta Province, including Regional Original Income (PAD), Balancing Funds, Original Regional Income (PAD), Balancing Fund, and Regional Original Income (PAD). Local product. (GRDP), and Population in 2013 – 2023. Regional spending is influenced by Regional Original Income (PAD), Balancing Funds, Gross Regional Domestic Product (GRDP), while population has no influence on regional spending.

Keywords: *Yogyakarta Special Region Province, Original Regional Income (PAD), Balancing Fund, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population, Regional Development.*

DATA WACANA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan bagian dari wilayah Indonesia menganut sistem otonomi daerah yang sudah dimulai sejak adanya UU Nomor 23 Tahun 2014. Hak dan kewajiban untuk mengatur daerahnya, tetapi dikontrol oleh pusat yaitu penjelasan mengenai Otonomi daerah

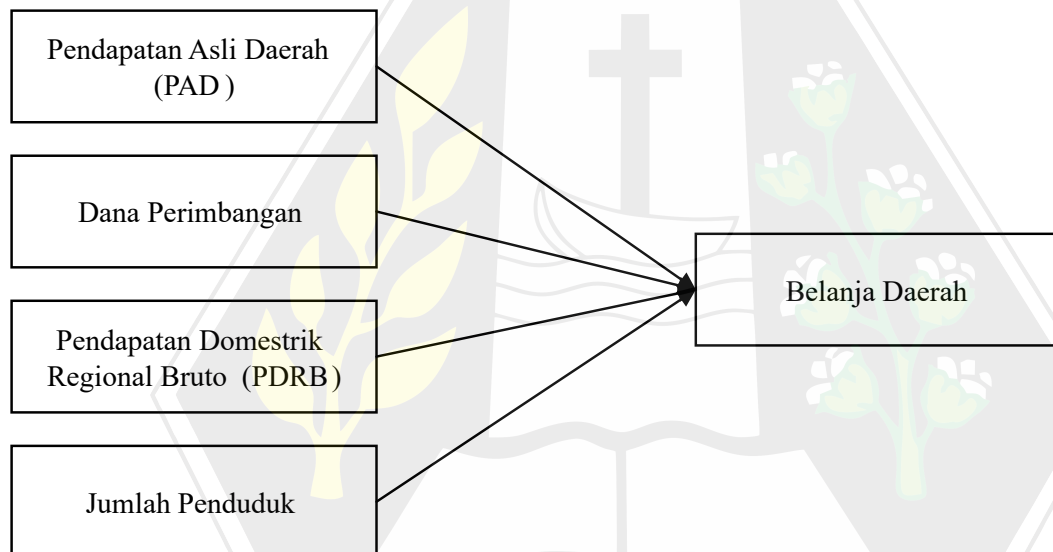
Potensi yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah otonom yang terpenting di Indonesia, yaitu (1) Warisan Budaya yang di miliki oleh DIY memiliki kekayaan warisan budaya yang termasuk dalam seni tradisional, tari, musik, dan kerajinan tangan, (2) Pendidikan, DIY adalah rumah bagi beberapa Universitas ternama di Indonesia dan menjadikan DIY sebagai pusat pendidikan dari seluruh Indonesia, (3) Pariwisata, DIY saat ini semakin banyak wisata – wisata alam yang menarik dan budaya yang masih sangat kental dengan budaya jawa sehingga potensi pariwisata memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, (4) Kearifan Lokal, DIY merupakan kota yang memiliki nilai kearifan lokal yang terkuat karena sistem pemerintahan yang dimiliki yaitu sistem pemerintahan tradisional yang melibatkan Sultan sehingga memungkinkan pelestarian budaya dan tradisi setempat. Otonomi daerah yang di miliki DIY efektif menjadikan kebijakan otonomi daerah menjadi alat untuk kemajuan dan kemandirian pembangunan daerah tersebut.

Dengan memperkuat basis perekonomian daerah, otonomi daerah diharapkan dapat membantu daerah dalam menyongsong era globalisasi ekonomi dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.

Otonomi dan desentralisasi memiliki syarat keuanggulan keuangan daerah : (1) daerah diharapkan memiliki otoritas dan kemampuan, mengelola sumber keuangan, mengenakan keuangan pendapatan daerah guna membiayai pemerintahan, (2) Mengurangi ketergantungannya pada dana yang diberikan pusat, sehingga PAD menjadi sumber pendapatan daerah yang utama.

Desentralisasi adalah proses transfer pusat ke daerah. Pemerintah daerah diberi autonomi guna memastikan dana pengeluarannya dan faktor lain untuk meningkatkan PAD-nya adalah komponen penting dalam menentukan desentralisasi.

1.1 Komponen dan Tautan



Gambar 1. 1 Komponen dan Tautan

1.2 Rumusan Masalah

Pokok pembahasan dari latar belakang, sehingga di rumuskan menjadi :

1. Apakah PAD mempengaruhi belanja daerah di Provinsi DIY ?

2. Apakah dana perimbangan mempengaruhi belanja daerah di Provnsi DIY ?
3. Apakah PDRB mempengaruhi belanja daerah di Provinsi DIY ?
4. Apakah jumlah penduduk mempengaruhi belanja daerah di Provinsi DIY ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis penelitian ini ingin mencapai tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah di Kapupaten/ Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah di Kapupaten/ Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Belanja Daerah di Kapupaten/ Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah di Kapupaten/ Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

1.4 Kontribusi Penelitian

Harapan dari penilitian ini dapat membantu :

1. Penelitian ini menginformasi untuk menentukan otonomi pemerintah daerah dan untuk bekerja lebih baik dalam hubungan keuangan pemerintah dalam konteks transfer dana.
2. Penelitian ini dapat memberikan dorongan terhadap wacana pengembangan dengan mengidentifikasi bagaimana pemerintah wilayah menyikapi dana transfer pemerintah pusat.

3. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat digunakan pemerintah dan setiap lembaga terkait dalam merencanakan program ekonomi tingkat daerah dan mengambil keputusan kebijakan.

1.5 Batasan penelitian

Spekulasi penggunaan dana perimbangan untuk meningkatkan belanja pemerintah daerah untuk mengubah distribusi secara asimetris terhadap anggaran pengeluaran belanja dari wilayah tersebut.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyelidiki keterkaitan antara PAD, Dana Perimbangan, PDRB, dan Jumlah Penduduk terhadap 5 Kabupaten/Kota di Provinsi DIY tahun 2013 - 2023.

Hasil penelitian pada bab sebelumnya menghasilkan PAD memiliki dampak yang signifikan terhadap belanja daerah. Sehingga, meningkatnya kemampuan suatu wilayah untuk mengumpulkan PAD, semakin fleksibel distribusi PAD. Terdapat keterkaitan yang positif antara belanja daerah dan PAD. Pendapatan Asli Daerah diberikan oleh pemerintah pusat dan juga dapat dari kemampuan daerah masing-masing. Dana ini digunakan oleh pemerintah daerah dengan baik dan tepat sasaran sehingga mampu mensejahterahkan masyarakatnya dan mendorong belanja daerah di Yogyakarta, karena apabila PAD yang diperoleh dari penerimaan asli daerah tersebut meningkat maka belanja daerah juga meningkat.

Dengan bertambahnya dana perimbangan, belanja daerah akan meningkat. Dana perimbangan yang disalurkan dari pemerintah pusat telah digunakan oleh pemerintah daerah untuk mewujudkan desentralisasi fiskal. Pemberian dana perimbangan ini digunakan pemerintah daerah dengan baik dalam meningkatkan infrastruktur, mendorong kesejahteraan Masyarakat, menyediakan layanan publik, dan meningkatkan sarana prasarana sehingga tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat asli Yogyakarta melainkan kepada para pendatang yang ada di kota

Yogyakarta. Dana yang digunakan dan dialokasikan dengan baik tersebut meningkatkan belanja daerah sehingga semakin tinggi dana perimbangan maka akan mendorong tingkat belanja daerah di Yogyakarta.

Dengan keterkaitan yang signifikan terhadap belanja daerah, PDRB memiliki arah yang positif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa suatu daerah mengalami pertumbuhan laju ekonomi yang positif, dan tingkat keberhasilan pembangunan daerah tersebut secara bertahap menghasilkan pendapatan domestik regional bruto. Perwujudan desentralisasi fiskal oleh pemerintah daerah dengan mengalokasikan dana PDRB dengan baik dan sesuai dengan kepentingan masyarakat. PDRB pada Yogyakarta mendorong belanja daerah sehingga semakin meningkatnya PDRB maka akan meningkatkan belanja daerah di daerah tersebut.

Dengan pengaruh yang tidak signifikan terhadap belanja daerah, jumlah penduduk berarti bahwa kenaikan jumlah penduduk dapat menjadi beban Pembangunan jika memiliki SDM yang rendah dan tingkat produktifitas yang rendah, yang berdampak pada struktur belanja daerah. Jumlah penduduk tidak mempengaruhi belanja daerah karena yang mempengaruhi adalah jumlah produktifitas masyarakatnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan sehingga terdapat saran dalam penelitian ini :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat memaksimalkan dana yang di alokasikan dalam pembangunan daerah sehingga mampu meningkatkan laju ekonomi daerah dan

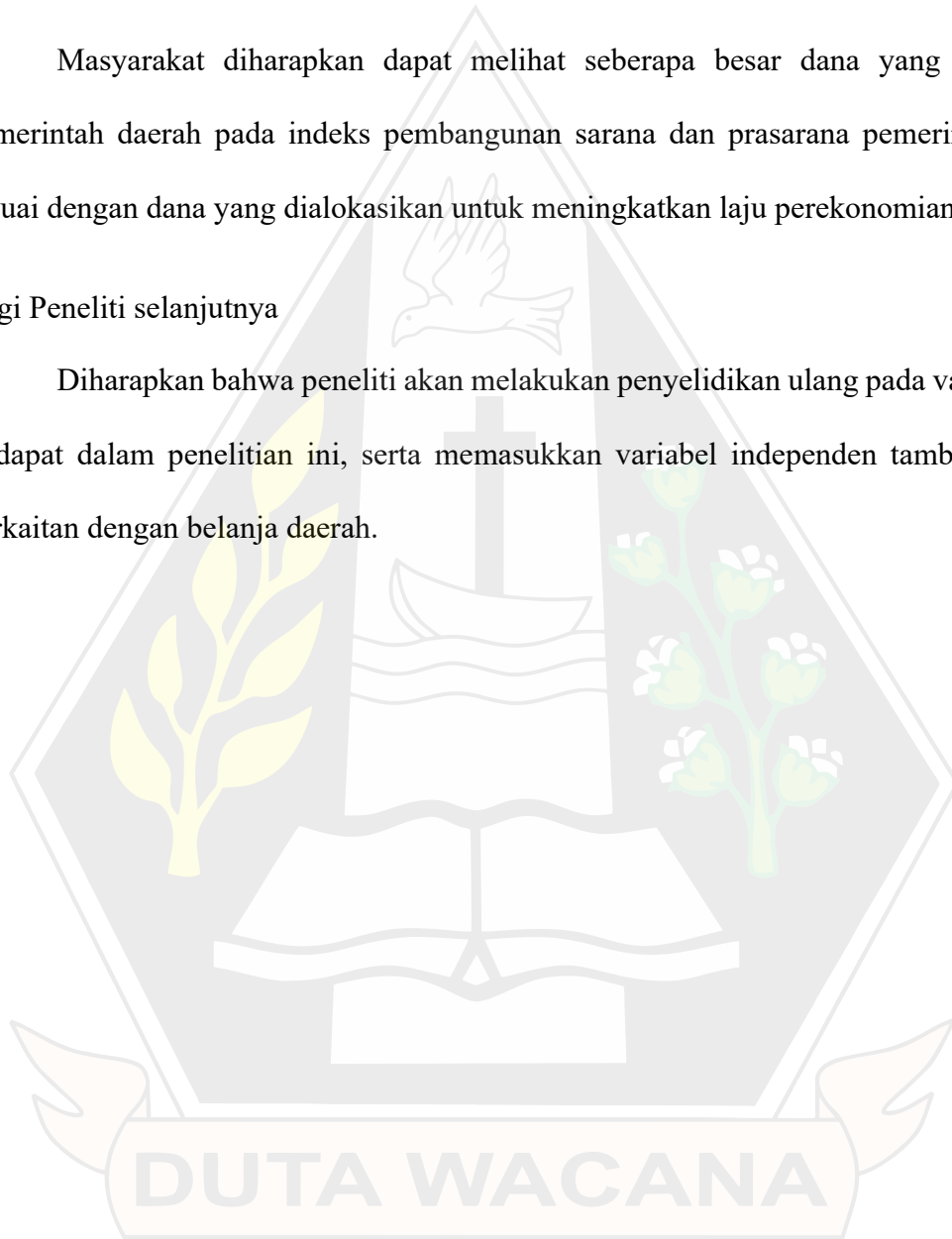
peningkatan SDM karena apabila tingkat SDM tinggi dan laju ekonomi tinggi dapat mengurangi tingkat belanja daerah.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat melihat seberapa besar dana yang dialokasikan pemerintah daerah pada indeks pembangunan sarana dan prasarana pemerintah daerah sesuai dengan dana yang dialokasikan untuk meningkatkan laju perekonomian.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bahwa peneliti akan melakukan penyelidikan ulang pada variabel yang terdapat dalam penelitian ini, serta memasukkan variabel independen tambahan saling berkaitan dengan belanja daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- A, O. A. (2013). Jurnal Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonom Daerah : Studi Kasus Kota Malang .
- D, J. (n.d.). Analisis Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dan Deteksi Ilusi Fiskal di Kabupaten Bengkulu.
- Dwirandra, J. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Pada Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variable Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*.
- Ekanda. (2016). Metode Penelerian variable Independen.
- Fathah, R. N. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. 33 - 48.
- Ferawaty Mbuinga, D. R. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Gorontalo. 3203 -3213.
- Ghazali. (2011). Koefisien Determinasi .
- Handayani. (2009). Analisis Pengaruh Transfer Pemerintah Pusat Terhadap Pengeluaran Daerah Dan Upaya Pajak (Taxe Effort) Daerah . *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Haryanto, J. (2018). Kemandirian Daerah Dan Prospek Ekonomi Wilayah Kalimantan . *Badan Kebijakan Fiskal* .
- Juliawati, E. D. (2012). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/ Kota di provinsi Aceh . *Jurnal Akuntansi*, 15-29.
- Sasana, H. (2006). Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah.
- Sasana, H. (2011). Analisis Determinan Belanja Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Dalam Era Otonomi Dan Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* , 46-58.
- Siti Retno, D. W. (2021). Analisis Determinan Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur dalam Era Desentralisasi Fiskal.
- Widjaja. (2003). Kebijakan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi.